

Veritas Lux Mea

(Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen)

Vol. 7, No. 1 (2025): 92-102

jurnal.sttkn.ac.id/index.php/Veritas

ISSN: 2685-9726 (online), 2685-9718 (print)

Diterbitkan oleh: Sekolah Tinggi Teologi Kanaan Nusantara

Dampak Game Online terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Pelajar Kristen: Perspektif Pendidikan Kristen Kontemporer

Siswanto

Sekolah Tinggi Teologi Salatiga, Salatiga

danielsiswanto688@gmail.com

Yonatan Alex Arifianto

Sekolah Tinggi Teologi Sangkakala, Salatiga

arifianto.alex@gmail.com

Nining Indriana

Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup, Surakarta

nining.indriana@gmail.com

Abstract: *In the digital age, online gaming in particular has become an integral part of the lives of today's generation, including Christian students. The use of online games has raised concerns about their impact on children's spiritual intelligence. This research is based on the need to examine how online gaming affects the character building, moral values and spiritual intelligence development of Christian learners. Christian education, which emphasises faith formation and morality, faces challenges in integrating digital technology positively. Therefore, it is important to understand the extent to which online gaming can play a role in supporting or hindering the development of spiritual intelligence in religious education. The purpose of this study is to identify the positive and negative impact of online gaming on the spiritual intelligence of Christian learners, and to provide insights into how online gaming can be integrated in the context of contemporary Christian education. Using a descriptive qualitative method with a literature study approach by analysing relevant literature and scholarly sources on the influence of online gaming on children's moral and spiritual development in the context of Christian education. In conclusion, Christianity must be able to understand that the role of Spiritual Intelligence in Christian students needs to be considered and it turns out that there is an influence of online games on the spiritual intelligence of Christian students. then Christianity dares to provide implications for contemporary Christian education in dealing with the use of online games. Therefore, Christian education needs to be more adaptive in utilising digital technology, while maintaining fundamental faith values in character building and children's spiritual intelligence.*

Keywords: *Online Games, Spiritual Intelligence, Christian Students, Christian Education, Contemporary*

Abstrak: Dalam era digital, secara khusus game online telah menjadi bagian integral dari kehidupan generasi dewasa ini, termasuk anak pelajar Kristen. Penggunaan game online ini memunculkan perhatian mengenai dampaknya terhadap kecerdasan spiritual anak. Penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk mengkaji bagaimana game online memengaruhi pembentukan karakter, nilai moral, dan perkembangan kecerdasan spiritual peserta didik Kristen. Pendidikan Kristen, yang menekankan pembentukan iman dan moralitas, menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi digital secara positif. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana game online dapat berperan dalam mendukung atau menghambat perkembangan kecerdasan spiritual dalam pendidikan agama. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari game online terhadap kecerdasan spiritual anak pelajar Kristen, serta untuk memberikan wawasan tentang bagaimana game online dapat diintegrasikan dalam konteks pendidikan Kristen kontemporer. Menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur dengan menganalisis literatur dan sumber-sumber ilmiah yang relevan mengenai pengaruh game online terhadap perkembangan moral dan spiritual anak dalam konteks pendidikan Kristen. Maka didapat kesimpulannya, kekristenan harus dapat memahami bahwa peran Kecerdasan Spritual dalam diri Anak didik Kristen perlu diperhatikan dan ternyata ada pengaruh game online terhadap kecerdasan spiritual anak pelajar kristen. selanjutnya kekristenan berani memberikan implikasi kedalam pendidikan Kristen kontemporer dalam menghadapi penggunaan game online. Oleh karena itu, pendidikan Kristen perlu lebih adaptif dalam memanfaatkan teknologi digital, dengan tetap menjaga nilai-nilai iman yang fundamental dalam pembentukan karakter dan kecerdasan spiritual anak.

Kata Kunci: Game Online, Kecerdasan Spiritual, Pelajar Kristen, Pendidikan Kristen, Kontemporer

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital, terutama dalam bentuk game online, telah mengubah dinamika kehidupan sosial dan psikologis serta spiritual anak-anak, termasuk anak pelajar Kristen. Di era digital ini, hampir semua aspek kehidupan anak pelajar terhubung dengan dunia maya, baik itu melalui media sosial, aplikasi edukasi, atau, yang paling dominan, game online. Game online, yang dahulu dianggap sebagai hiburan semata, kini telah berkembang menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari banyak anak. Perkembangan teknologi dalam game online tersebut membuat begitu banyaknya perubahan dalam diri remaja yaitu lebih rentan kecanduan game online dengan 89 (59,3%) mengalami kecanduan parah (Erida Fadila et al., 2022). Dan kecanduan game online merupakan salah satu dampak yang timbul akibat pesatnya perkembangan teknologi. Ketergantungan pada game online dapat menimbulkan berbagai masalah, salah satunya adalah gangguan tidur (Nursyifa et al., 2020). Bahkan bermain game online yang berlebihan akan menyebabkan ketagihan serta memberi berbagai dampak psikologis (T. W. Utami & Atik, 2020). Game online memang salah satu hiburan yang sangat disukai oleh anak generasi saat ini untuk mengurangi rasa penat dan stres. Namun jika aktifitas ini berlebihan akan mengakibatkan adiksi yang berdampak negatif bagi kehidupan anak

tersebut.(Hapiyansyah, 2023) Jadi Perkembangan teknologi digital, terutama game online, telah mengubah kehidupan sosial, psikologis, dan spiritual anak-anak, dengan potensi kecanduan yang dapat menyebabkan gangguan tidur dan dampak negatif lainnya jika tidak dikendalikan dengan bijak.

Bagi anak pelajar Kristen, yang dibesarkan dengan nilai-nilai spiritual dan moral yang diajarkan dalam lingkungan gereja dan pendidikan Kristen, fenomena ini menghadirkan tantangan tersendiri. Pendidikan Kristen menekankan pembentukan karakter yang berakar pada ajaran iman Kristen. Namun, interaksi yang intensif dengan game online yang sering kali mengandung elemen kekerasan, materialisme, atau ketidaksesuaian dengan nilai-nilai Kristiani, bisa memengaruhi perkembangan kecerdasan spiritual mereka. Karena teknologi digital banyak menyediakan fasilitas jejaring sosial, game online, chatting yang mengakibatkan anak lupa waktu, tidak kreatif dan tidak aktif bahkan dapat berpengaruh kurang baik terhadap jasmani dan rohani anak (Yuni Wulandari et al., 2022). Oleh karena itu, penting untuk memberi peran dan makna bagaimana pengaruh game online terhadap kecerdasan spiritual anak pelajar Kristen, baik dari sisi positif maupun negatifnya. Dengan memberdayakan perkembangan teknologi digital guna melakukan pembimbingan spiritual (Sitorus, 2023). Fenomena ini semakin relevan dalam konteks pendidikan Kristen kontemporer yang sedang menghadapi tantangan untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Pendidikan Kristen di sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan agama dihadapkan pada dilema untuk menyikapi penggunaan teknologi, termasuk game online, dalam mendidik dan membentuk karakter siswa.

Di satu sisi, game online berpotensi membawa dampak positif, seperti meningkatkan keterampilan sosial dan pemecahan masalah, tetapi di sisi lain, game yang tidak terkontrol dapat mengarah pada kecanduan, pengabaian nilai-nilai agama, serta berkurangnya waktu untuk beribadah atau mengikuti kegiatan gereja. Memang dipastikan bahwa permainan game online sangat berdampak dominan adalah dampak negative.(Hasan et al., 2021) Bahkan bermain game online, motivasi belajar siswa menurun, dan siswa menjadi kurang disiplin terhadap waktu, serta siswa tidak mempedulikan lingkungan disekitar mereka hanya mempedulikan teman yang ada didunia maya game online.(Ismi & Akmal, 2020) Signifikan dampak game online bagi siswa akan sangat memperburuk yang apabila di lanjutkan terus menersua akan memengaruhi prestasi belajar semakin berkurang (Prasetyo et al., 2023). Terlebih aktivitas radikal dalam bermain membentuk prilaku yang berdampak negatif seperti perkelahian di dunia nyata yang dapat mempengaruhi karakter pada anak itu sendiri (N. P. R. P. Utami et al., 2020). Sehingga membuat suatu masalah baru yang timbul didalam masyarakat (Endrik Endrik & Muhammad Hanif, 2022). Oleh sebab itu dampak negatif dari game online terhadap anak-anak dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan mereka, seperti motivasi belajar, disiplin waktu, pengabaian nilai-nilai agama, serta pergaulan sosial yang lebih mengutamakan dunia maya. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang holistik untuk mengatasi masalah ini, yang melibatkan berbagai pihak, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Meski banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak media digital terhadap anak, sedikit sekali yang secara khusus mengkaji hubungan antara game online dan kecerdasan

spiritual anak pelajar Kristen. Seperti yang dilakukan oleh Sahrul Habi, Candra Darmawan, Emi Puspita Dewi dalam penelitiannya yang membahas Perkembangan game online di Indonesia semakin pesat, terutama di kota-kota besar, ditandai dengan banyaknya game center yang menawarkan fasilitas untuk bermain game multiplayer baik lokal maupun online. Selain itu, game online kini juga telah menjangkau masyarakat di pelosok daerah, berkat kemudahan akses melalui smartphone, yang membuat banyak orang, dari anak-anak hingga orang dewasa, terlibat dalam permainan ini secara berlebihan (Habi et al., 2023). Begitu juga dengan Titin Aritonang, Novalina Manik dan Yenti Tamba meneliti dengan tema bimbingan konseling dalam gereja untuk mengatasi kecanduan game online pada anak remaja (Aritonang et al., 2023). Membahas dengan menitik beratkan kepada Kecanduan game online pada remaja dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan mental dan perkembangan sosial mereka. Secara mental, kecanduan ini dapat menyebabkan gangguan tidur, kelelahan, kecemasan, serta depresi akibat pola pikir obsesif terhadap permainan, dan dampak negatif dari konten yang tidak sesuai dengan usia remaja. Secara sosial, remaja yang kecanduan game online sering kali mengabaikan interaksi sosial di dunia nyata, menghambat perkembangan keterampilan komunikasi, empati, dan kerja sama dengan teman sebaya. Ketergantungan pada permainan ini juga berpotensi menyebabkan gangguan psikologis lainnya, seperti kecemasan sosial, ketidakmampuan beradaptasi dengan dunia nyata, dan penurunan prestasi akademik akibat kurangnya perhatian terhadap tugas sekolah. Sebagian besar riset yang ada cenderung berfokus pada dampak negatif media digital secara umum, tanpa mempertimbangkan implikasi khusus dalam konteks pendidikan Kristen dan pembentukan karakter spiritual. Hal ini menciptakan sebuah gap penelitian yang signifikan, di mana belum ada kajian yang secara mendalam mengkaji bagaimana game online dapat memengaruhi kecerdasan spiritual dalam konteks pendidikan Kristen kontemporer. Gap ini penting untuk diisi, mengingat perubahan paradigma dalam pendidikan agama yang semakin menuntut integrasi teknologi secara bijak tanpa mengorbankan nilai-nilai iman. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak game online terhadap kecerdasan spiritual anak pelajar Kristen, serta untuk menyarankan pendekatan dalam pendidikan Kristen yang dapat mengoptimalkan potensi positif game online dan meminimalisir dampak negatifnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka yang mengarah pada dunia pendidikan (Umrati and Hengky Wijaya, 2020, p. 35). Metode kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis, dan memahami dampak game online terhadap kecerdasan spiritual anak pelajar Kristen dari berbagai perspektif yang ada dalam literatur. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi berbagai sumber sekunder yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan penelitian sebelumnya yang membahas pengaruh media digital terhadap perkembangan moral dan spiritual anak, serta peran pendidikan Kristen dalam konteks ini. Sumber data utama yaitu Alkitab dan sumber sekunder dalam penelitian ini adalah literatur yang

berkaitan dengan game online, kecerdasan spiritual, dan pendidikan Kristen kontemporer. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan temuan-temuan yang ada, untuk menggali pola-pola yang dapat menjelaskan hubungan antara penggunaan game online dan kecerdasan spiritual dalam kehidupan anak pelajar Kristen. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru bagi pendidikan Kristen dalam menghadapi tantangan digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecerdasan Spiritual dalam diri Anak didik Kristen

Kecerdasan Spiritual ini mengacu pada kemampuan individu untuk memahami dan menjalani kehidupan berdasarkan nilai-nilai spiritual dan agama yang dianut, serta mencari makna hidup yang lebih dalam melalui hubungan mereka dengan Tuhan. Tentunya kecerdasan spiritual, khususnya dalam kerangka kekristenan, meliputi sintesis pemahaman spiritual dan doktrin-doktrin Kristen yang bertujuan untuk menumbuhkan evolusi pribadi dan integritas etika. Manifestasi khusus kecerdasan ini dianggap sebagai bentuk kecerdasan terpenting, mempengaruhi disposisi individu, faktor motivasi, dan ketahanan kognitif. Konsep ini ditegakkan melalui catatan dan ajaran Alkitab, seperti Efesus 1:17-18, yang dapat dikomunikasikan secara mahir melalui teknik naratif untuk mempromosikan penerangan spiritual dan pengembangan pribadi dalam konteks pendidikan (Leiwakabessy & Purwonugroho, 2024). Bahkan Kecerdasan spiritual berfungsi sebagai dasar untuk memaksimalkan kecerdasan intelektual dan emosional, membantu individu menemukan makna dan nilai dalam hidup (Hutabarat, 2023). Sementara kecerdasan spiritual berakar kuat dalam ajaran Kristen, ia juga melampaui batas-batas agama, menawarkan perspektif yang lebih luas tentang perkembangan pribadi dan moral. Kecerdasan ini dipandang sebagai bentuk adaptif yang memungkinkan individu untuk mengembangkan nilai-nilai dan kapasitas mereka untuk memiliki makna (Wiseman & Watts, 2022). Dalam konteks anak didik Kristen, kecerdasan spiritual tidak hanya meliputi pengetahuan agama, tetapi juga bagaimana mereka menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta membentuk karakter yang berlandaskan ajaran alkitabiah.

Kecerdasan spiritual pada anak didik Kristen terletak pada pembentukan dasar karakter yang kuat, yang pada gilirannya akan membantu mereka menghadapi tantangan hidup. Melalui pendidikan Kristen, anak-anak diajarkan untuk mengenal Tuhan, mempelajari ajaran Alkitab, dan hidup sesuai dengan prinsip-prinsip moral Kristen. Pendidikan agama yang solid menjadi pondasi bagi anak untuk memahami tujuan hidup mereka, yakni untuk memuliakan Tuhan dan menjadi pribadi yang bermanfaat bagi sesama. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa maka semakin tinggi juga prestasi belajar (Basuki, 2015). Salah satu aspek utama dari kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk berdoa dan beribadah dengan penuh penghayatan. Bila fokus pada game online maka anak-anak tidak akan fokus pada hal-hal rohani ini sehingga bisa dipastikan spiritual yang dibangun mengalami kendala fokus pada hal rohani. Sebab dalam kehidupan anak didik Kristen, kebiasaan berdoa dan mengikuti ibadah gereja memberikan mereka ruang untuk berkomunikasi langsung dengan Tuhan, merenungkan ajaran-Nya, dan memperoleh kekuatan rohani. Hal inilah yang tidak dapat

dikerjakan bila anak kecanduan game online serta gadget yang diutamakan dalam hidupnya. Sebab fokus dan kehidupan yang sehari-hari berkomunikasi dengan Tuhan dan saat teduh adalah proses ini sangat penting dalam membentuk ketahanan spiritual mereka, serta kemampuan untuk mengatasi rasa cemas, takut, atau kebingungan yang mungkin mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Kecerdasan spiritual juga berkaitan dengan pengembangan nilai-nilai alkitabiah membawa anak didik Kristen diajarkan untuk mencintai Tuhan dengan segenap hati mereka, serta mencintai sesama seperti diri mereka sendiri. Mencintai Tuhan juga perlu mencintai dirinya sebab Tuhan menginginkan setiap manusia menghormati tubuhnya dan tidak membuat berhala game online atau gadget. Dan sejatinya nilai-nilai ini membentuk pola pikir anak untuk lebih peka terhadap kebutuhan dirinya akan perlunya hidup mengandalkan Tuhan. Dan tentunya kecerdasan spiritual yang membentuk hubungan dengan Allah, sehingga pada akhirnya akan membentuk hubungan dengan Allah dan sesama (Badiah, 2016). Maka itu memang diperlukan sikap disiplin rohani yang mana dipahami sebagai praktek atau kegiatan yang dilakukan dalam rangka membangun relasi dan komunikasi dengan Tuhan secara pribadi. Untuk membangun hubungan yang baik dengan Tuhan diperlukan kedisiplinan bukan semau dan sesukanya (Mutak, 2020). Kecanduan game online juga dapat merusak hubungan dengan orang lain. Sebab lebih terbuka dalam membangun hubungan dengan game online dari pada membangun hubungan yang sehat dengan teman, keluarga, dan komunitas. Dalam konteks ini, kecerdasan spiritual mendorong mereka untuk tidak hanya memikirkan kepentingan pribadi, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan orang lain, serta berkontribusi positif dalam masyarakat.

Kecerdasan spiritual juga mengajarkan anak didik Kristen untuk memiliki sikap rendah hati dan berani menghadapi kesulitan dengan keyakinan bahwa Tuhan selalu menyertai mereka. Ketika anak-anak menghadapi tekanan atau permasalahan, mereka diajarkan untuk tetap percaya pada penyertaan Tuhan dan mencari hikmah dalam setiap peristiwa yang terjadi. Melalui pengalaman ini, mereka dapat tumbuh menjadi pribadi yang matang secara emosional dan spiritual. Game online yang menyita waktu sangat berpengaruh pada anak dalam meningkatkan iman dan rohaninya dalam membaca Alkitab, untuk itu pendidik dan orang tua memberi semangat kepada anak-anak Kristen agar semakin setia dalam membaca Alkitab karena esensi dari Alkitab mampu menumbuhkan kecerdasan spiritualnya (Mau et al., 2021). Secara keseluruhan, kecerdasan spiritual dalam diri anak didik Kristen berperan penting dalam membentuk kepribadian yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kedalaman rohani dan moral yang kuat. Yang mana hal itu dapat memperlengkapi kehidupan kerohanian dalam komunitas keluarga yang semakin berkenan dihadapan Tuhan dan menjadi berkat bagi sesama karena (Arifianto, 2020). Sehingga dalam dirinya ada kemampuan memahami hakikat diri, mampu memahami kehendak Tuhan sehingga spirit untuk menggerakkan hidupnya kepada kebaikan dirinya dan sesama (Anjaya et al., 2021). Pendidikan agama yang berbasis pada pengajaran Alkitab, kebiasaan berdoa, serta penerapan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari membantu mereka untuk menjadi pribadi yang tidak hanya

sukses di dunia, tetapi juga mampu memberikan dampak positif bagi dunia ini sesuai dengan kehendak Tuhan.

Pengaruh Positif dan Negatif Game Online terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Pelajar Kristen

Perkembangan teknologi yang semakin signifikan dan baru pada dasarnya tidak hanya bisa menjadi pintu untuk mengetahui bagaimana budaya yang ada pada masyarakat di daerah tertentu, melainkan menjadi perangkat dalam ekspresi budaya itu sendiri. Karena begitu cepatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi mengakibatkan dampak dan pengaruh terhadap budaya pada masyarakat, baik berupa dampak positif maupun dampak negatif (Setiawan, 2018). Game online, seperti fenomena digital lainnya, memiliki pengaruh baik positif maupun negatif terhadap kecerdasan spiritual anak pelajar Kristen. Pengaruh positif dapat terlihat jika game online yang dimainkan memiliki nilai-nilai yang mendukung perkembangan spiritual. Beberapa game edukatif dapat mengajarkan kerjasama, tanggung jawab, dan disiplin, yang sejalan dengan nilai-nilai Kristen. Namun dampak ini terlalu kecil, sebab kecanduannya dan tidak memperhatikan waktu menjadi masalah besar akan karakter anak. Namun game digital semakin banyak digunakan dalam pengaturan pendidikan untuk meningkatkan pembelajaran dan motivasi. Mereka memberikan dukungan inovatif untuk mempelajari mata pelajaran yang berbeda, termasuk penguasaan bahasa, dengan melibatkan siswa dalam pengalaman interaktif dan imersif (Nuriyah et al., 2023). Dalam perluasan bahasa yang dipelajari oleh anak-anak merangsang kosakata baru, namun perkataan kotor dan bahasa slank yang tidak mendidik juga dapat merusak komunikasi dan adab anak-anak. Sebab perkembangan teknologi komunikasi dapat mengubah pola komunikasi dalam kehidupan manusia. Namun manusia tidak boleh diatur oleh teknologi, tetapi manusia pada hakikatnya sebagai pengatur teknologi (Aminullah & Ali, 2020). Apalagi tidak ada pengaruh positif game online terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar (Rahyuni et al., 2021). Namun adanya game multi pemain online memfasilitasi interaksi real-time dengan pemain di seluruh dunia, membina koneksi sosial dan kerja tim. Aspek permainan ini dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan memberikan rasa komunitas (Sanjaya & Rushil and Jose, 2023). Hanya sebatas persahabatan online saja, bila ini tidak terkoneksi permainan maka itu tidak dapat terhubung lagi.

Di sisi lain ada dampak negatif game online terhadap kecerdasan spiritual anak pelajar Kristen lebih sering terjadi. Kecanduan game dapat mengurangi waktu yang seharusnya digunakan untuk kegiatan rohani seperti berdoa, membaca Alkitab, atau mengikuti kegiatan gereja. Anak-anak yang terlalu fokus pada game mungkin mulai mengabaikan nilai-nilai agama yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga bisa memicu gangguan dalam hubungan sosial di dunia nyata, karena waktu yang seharusnya dihabiskan untuk berinteraksi dengan keluarga, teman, atau komunitas gereja, lebih banyak digunakan untuk bermain game. Selain itu, beberapa game yang mengandung kekerasan atau tema-tema negatif dapat mempengaruhi pola pikir anak, menyebabkan mereka lebih mudah terpengaruh oleh perilaku buruk yang bertentangan dengan ajaran Kristus, seperti kebencian atau egoisme. Bahkan dampak

negatif game online yaitu kecanduan, menimbulkan sikap buruk baik seperti tutur kata yang diucapkan saat bermain dan sikap buruk saat bermain seperti menepuk meja, merampas/mencuri hak orang lain, bermalas-malasan dengan kegiatan lain selain bermain game online.(Mertika & Mariana, 2020) Dengan demikian, penting bagi orang tua dan pendidik Kristen untuk mengarahkan anak-anak dalam memilih game yang bermanfaat dan menjaga keseimbangan antara aktivitas digital dan kehidupan rohani mereka.

Implikasi Pendidikan Kristen Kontemporer dalam Menghadapi Penggunaan Game Online

Dunia yang semakin terhubung dengan dunia maya, pendidikan Kristen memiliki peran untuk membantu siswa memahami bagaimana game online bisa menjadi bagian dari kehidupan mereka tanpa mengorbankan aspek spiritual dan moral. Implikasi pendidikan Kristen kontemporer dalam menghadapi penggunaan game online sangat relevan untuk membimbing anak didik agar dapat memanfaatkan teknologi dengan bijak, tanpa mengabaikan nilai-nilai Kristiani. Sebab Munculnya game online juga membawa tantangan seperti potensi kecanduan dan paparan konten yang mungkin bertentangan dengan nilai-nilai Kristen (Pariama et al., 2024). Oleh karena itu pendidikan Kristen kontemporer harus mengajarkan anak-anak untuk menyaring konten yang mereka konsumsi, termasuk game online, dengan fokus pada game yang mendidik dan mendukung nilai-nilai positif. Karena sesungguhnya pendidik Kristen harus terus berkembang, yang dapat menggabungkan alat-alat digital sambil mempertahankan misi inti pembentukan karakter dan pendidikan moral bagi generasi penerus (karo, 2024). Jadi pendidikan Kristen kontemporer memiliki peran penting dalam membimbing siswa untuk menggunakan game online secara bijak, dengan menyaring konten yang mendukung nilai-nilai Kristen, serta tetap berfokus pada pembentukan karakter dan pendidikan moral generasi penerus.

Bahkan pendidik Kristen juga harus mengedukasi anak didik tentang pentingnya waktu dalam kehidupan sehari-hari, serta mengajarkan bagaimana cara mengelola waktu dengan bijak antara bermain game dan kegiatan rohani, seperti berdoa, membaca Alkitab, dan mengikuti kegiatan gereja. Sehingga peran dari pendidikan karakter yang mengintegrasikan ajaran Kristiani dapat membantu anak untuk lebih disiplin dalam menggunakan waktu dan tidak terjebak dalam kecanduan game. Terlebih adanya pendidikan non formal seperti kegiatan olahraga dan kegiatan-kegiatan lain seperti kegiatan di dalam kelas bernyanyi, kuis yang dapat membuat siswa itu aktif dan tidak terfokus untuk main game (Zendrato & Harefa, 2020). Dengan demikian pendidikan Kristen harus mengajarkan anak didik tentang pentingnya pengelolaan waktu yang bijak antara bermain game dan kegiatan rohani, serta mengintegrasikan pendidikan karakter dan aktivitas non-formal untuk menghindari kecanduan game dan mendukung pengembangan disiplin diri.

KESIMPULAN

Kecerdasan spiritual dalam diri anak didik Kristen sangat penting untuk membentuk karakter yang kuat dan kemampuan untuk menghadapi tantangan hidup dengan kedalaman rohani. Kecerdasan ini tidak hanya mencakup pengetahuan agama, tetapi juga bagaimana anak

menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti melalui kebiasaan berdoa, beribadah, dan mengikuti ajaran Alkitab. Kecerdasan spiritual berfungsi sebagai dasar yang mendukung kecerdasan intelektual dan emosional, serta membantu anak-anak menemukan makna hidup mereka dalam hubungan dengan Tuhan. Namun, penggunaan game online yang tidak terkendali dapat menghambat perkembangan kecerdasan spiritual ini, karena mengalihkan perhatian anak-anak dari kegiatan rohani, seperti berdoa dan membaca Alkitab, yang penting untuk membangun ketahanan spiritual mereka. Pendidikan Kristen kontemporer memiliki peran penting dalam membimbing anak-anak agar dapat memanfaatkan teknologi, termasuk game online, dengan bijak tanpa mengabaikan nilai-nilai Kristiani. Pendidikan ini harus mengajarkan anak untuk memilih game yang mendukung perkembangan spiritual dan moral, serta mengelola waktu dengan disiplin antara kegiatan digital dan rohani. Selain itu, pendidikan karakter yang berbasis ajaran Alkitab juga sangat penting untuk menjaga keseimbangan dalam hidup anak, sehingga mereka tidak terjebak dalam kecanduan game online yang bisa merusak hubungan mereka dengan Tuhan dan sesama. Orang tua dan pendidik Kristen perlu berkolaborasi dalam mengarahkan anak-anak agar tetap fokus pada hal-hal yang membangun kecerdasan spiritual mereka, sehingga dapat tumbuh menjadi pribadi yang matang secara rohani dan moral.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah, M., & Ali, M. (2020). Konsep Pengembangan Diri Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Komunikasi Era 4.0. *Komunike*, 12(1), 1–23. <https://doi.org/10.20414/jurkom.v12i1.2243>
- Anjaya, C. E., Arifianto, Y. A., & Fernando, A. (2021). Kecerdasan Spiritual sebagai Dasar Terbentuknya Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen. *REDOMINATE: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 3(1), 58. <https://doi.org/10.59947/redominate.v3i1.20>
- Arifianto, Y. A. (2020). Pentingnya pendidikan kristen dalam membangun kerohanian keluarga di masa pandemi covid-19. *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 5(2), 94–106. <http://christianeducation.id/e-journal/index.php/regulafidei/article/view/52>
- Aritonang, T., Manik, N., & Tamba, Y. (2023). Bimbingan Konseling Dalam Gereja Untuk Mengatasi Kecanduan Game Online Pada Anak Remaja. *Educatum: Jurnal Dunia Pendidikan*, 1(1), 27–38.
- Badih, Z. (2016). Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual (ESQ) Anak dalam Perspektif Islam. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.18326/mdr.v8i2.229-254>
- Basuki, K. H. (2015). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Motivasi. *Jurnal Formatif*.
- Endrik Endrik, & Muhammad Hanif. (2022). Dampak Game Online Terhadap Perilaku Sosial Pemuda Desa Air Dingin Kabupaten Rejang Lebong. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v2i4.515>
- Erida Fadila, Syarief Noer Robbiyanto, & Yani Tri Handayani. (2022). Pengaruh Game Online Terhadap Perubahan Perilaku Remaja. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 1(2), 17–31. <https://doi.org/10.55606/klinik.v1i2.531>
- Habi, S., Darmawan, C., & Dewi, E. P. (2023). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengguna Game Online Kota Palembang. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 1(2), 289–302.

- Hapiyansyah, M. (2023). Dampak Negatif Permainan Game Online Terhadap Remaja. *Prosiding SAINTEK: Sains Dan Teknologi*.
- Hasan, A., Rahmat, A., & Napu, Y. (2021). Dampak Game Online Mobile Legends Terhadap Perilaku Sosial Remaja. *Student Journal of Community Education*. <https://doi.org/10.37411/sjce.v1i1.830>
- Hutabarat, J. (2023). Increasing Spiritual Intelligence as an Effort to Fortify the Younger Generation from the Depravity of the Times. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 1139–1144. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.405>
- Ismi, N., & Akmal, A. (2020). Dampak Game Online Terhadap Perilaku Siswa di Lingkungan SMA Negeri 1 Bayang. *Journal of Civic Education*. <https://doi.org/10.24036/jce.v3i1.304>
- karo, S. K. –. (2024). Christian Education as an Effort to Build a Generation with Integrity. *Asian Journal of Engineering, Social and Health*, 3(7), 1638–1647. <https://doi.org/10.46799/ajesh.v3i7.401>
- Leiwakabessy, T., & Purwonugroho, D. P. (2024). Kecerdasan Spiritual dalam Konteks Pengajaran Kristen: Memahami Efek Pencerahan Rohani melalui Narasi Efesus 1: 17-18. *MANTHANO: Jurnal Pendidikan Kristen*, 3(1), 1–12.
- Mau, M., Saenom, S., & Fransiska, F. (2021). Peranan Membaca Alkitab Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Kristen. *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika Dan Praktika*, 2(1), 91–107.
- Mertika, M., & Mariana, D. (2020). Fenomena Game Online di Kalangan Anak Sekolah Dasar. *Journal of Educational Review and Research*. <https://doi.org/10.26737/jerr.v3i2.2154>
- Mutak, A. A. (2020). Disiplin Rohani Sebagai Praktek Ibadah Pribadi. *SOLA GRATIA: Jurnal Teologi Biblika Dan Praktika*, 4(1). <https://doi.org/10.47596/solagratia.v4i1.45>
- Nuriyah, Z. C., Anggraini, A., Yusal, Y., Sa'id, I. Bin, Maiyanti, A. A., & Wulandari, R. W. (2023). Digital Technology Development in the Form of YouTube Videos as Science Learning Media in Ecosystem Material on Learning Motivation. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Educational Research*, 1(1), 14–28. <https://doi.org/10.30762/ijomer.v1i1.900>
- Nursyifa, F. I., Widiyanti, E., & Herliani, Y. K. (2020). Gangguan Tidur Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Padjajaran Yang Mengalami Kecanduan Game Online. *Jurnal Keperawatan*.
- Pariama, L. S., Patty, J. P., Sipakoly, S., & Litamahaputty, J. V. (2024). *Christian Ethics Education as a Solution for the Problem of Online Gambling and Online Loans in Christian Societies*. <https://doi.org/10.56442/ieti.v2i2.914>
- Prasetyo, A., Rondli, W. S., & Ermawati, D. (2023). Dampak Permainan Game Online Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4733>
- Rahyuni, R., Yunus, M., & Hamid, S. (2021). Pengaruh Game Online Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa SD Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo. *Bosowa Journal of Education*. <https://doi.org/10.35965/bje.v1i2.657>
- Sanjaya, K. and C., & Rushil and Jose, J. (2023). the Digital Gaming Revolution: an Analysis of Current Trends, Issues, and Future Prospects. *Russian Law Journal*, 11(1), 18–29. <https://doi.org/10.52783/rj.v11i1.288>
- Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 62–72.
- Sitorus, Y. A. S. (2023). Gereja Taman Dan Game Online: Tanggung Jawab Gereja Dalam

- Pembinaan Spiritualitas Jemaat Di Tengah Perkembangan Permainan Mobile Legends Bang-Bang. *Diegesis : Jurnal Teologi*, 8(1), 16–36. <https://doi.org/10.46933/dgs.vol8i116-36>
- Umrati and Hengky Wijaya. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Utami, N. P. R. P., Odelia, A., Adinda, E. T. H., Valeska, A. S., Wibisono, Y. P., & Primasari, C. H. (2020). Sosialisasi dampak game online terhadap anak-anak. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*. <https://doi.org/10.33292/mayadani.v1i2.12>
- Utami, T. W., & Atik, H. (2020). Kecanduan Game Online Berhubungan dengan Penyesuaian Sosial pada Remaja. *Jurnal Keperawatan*.
- Wiseman, H., & Watts, F. (2022). Spiritual intelligence: participating with heart, mind, and body. *Zygon*, 57(3), 710–718. <https://doi.org/10.1111/zygo.12804>
- Yuni Wulandari, I., Indroasyoko, N., Mudia Alti, R., Asri, Y. N., & Hidayat, R. (2022). Pengenalan Sistem Deteksi Objek untuk Anak Usia Dini Menggunakan Pemrograman Python. *Remik*. <https://doi.org/10.33395/remik.v6i4.11772>
- Zendrato, Y., & Harefa, H. O. N. (2020). Dampak Game Online Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.21>